

334  
Arp

p u

---

DOSEN MUDA

---



## LAPORAN HASIL PENELITIAN

### PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN PADA KINERJA MANAJERIAL KOPERASI DI EKS KARESIDENAN SEMARANG

Oleh :

**Drs. M Didik Ardiyanto, Msi, Akt**

**Dra. Indira Januarti, Akt**

**Sri Handayani, SE, Msi, Akt**

---

**Biaya oleh Bagian Proyek Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia  
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional  
Tahun Anggaran 2001**

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2000

UNIVERSITAS DIPONEGORO

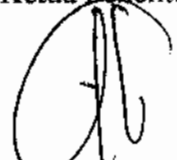
## HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

- |    |                                |  |
|----|--------------------------------|--|
| 1. | a. Judul                       | PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN PADA KINERJA MANAJERIAL KOPERASI |
|    | b. Bidang Ilmu                 | Akuntansi  |
|    | c. Kategori Penelitian         | Pengembangan Iptek   |
| 2. | Ketua Peneliti                 |  |
|    | a. Nama                        | Drs. M Didik Ardiyanto, Msi, Akt.  |
|    | b. Jenis Kelamin               | Laki-laki  |
|    | c. Golongan Pangkat dan NIP    | IIIb NIP: 132 003 713  |
|    | d. Jabatan Fungsional          | Asisten Ahli   |
|    | e. Jabatan Struktural          | -  |
|    | f. Fakultas / Jurusan          | Ekonomi / Akuntansi  |
|    | g. Perguruan Tinggi            | Universitas Diponegoro   |
| 3. | Jumlah Tim Peneliti            | 2 Orang  |
|    | Nama Anggota Peneliti          | Dra. Indira Januarti, Akt<br>Sri Handayani, Msi, Akt   |
| 4. | Lokasi Penelitian              | Koperasi di Eks Karsidenan Semarang  |
| 5. | Kerjasama dengan Instansi Lain | -  |
| 6. | Lama Penelitian                | 6 bulan  |
| 7. | Biaya yang diperlukan          |  |
|    | a. Sumber dari Depdiknas       | Rp5.000.000,00   |
|    | b. Sumber Lain                 | -  |
|    | Jumlah                         | Rp5.000.000,00   |

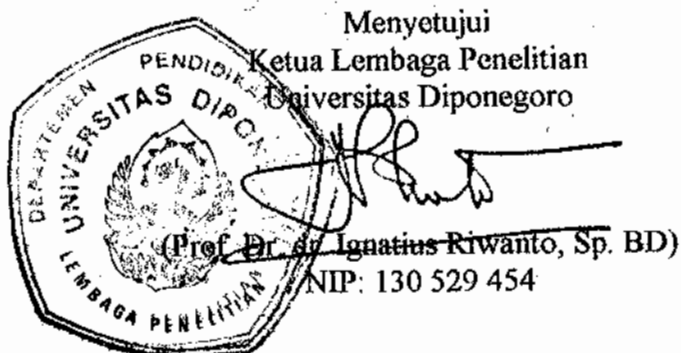
Semarang, Nopember 2001



Ketua Peneliti



(Drs. M Didik Ardiyanto, Msi, Akt)  
NIP: 312 003 713



## INTISARI

Penelitian ini menguji pengaruh interaksi desain sistem akuntansi manajemen, desentralisasi dan model evaluasi kinerja pada kinerja manajerial. Desain sistem akuntansi manajemen didefinisikan sebagai ketersediaan dua karakteristik informasi, yaitu *broad scope*, *timelines*, *integrasi* dan *aggregation*. Respon yang diberikan oleh 37 manajer koperasi di Semarang melalui pengisian kuisisioner dianalisis dengan *multiple regression*. Hasilnya mengindikasikan bahwa interaksi antara sistem akuntansi manajemen dan Ketidakpastian lingkungan berpengaruh secara signifikan pada kinerja manajerial.

Kata kunci: *Broad scope*, *aggregation*, *timelines*, *integration*.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayahNya, sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian ini. Pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak-bapak dan Ibu-ibu responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.
2. Bapak-bapak dan ibu-ibu reviewer penelitian dana FE Undip yang memberikan masukan dan bimbingan dari persiapan sampai dengan selesainya penelitian ini.
3. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi UNDIP beserta Staf yang memberikan kesempatan dan bantuan berkaitan dengan penelitian ini.
4. Teman sejawat dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini.
5. Lembaga Penelitian UNDIP yang memberikan kesempatan pada peneliti untuk melaksanakan penelitian ini.

Harapan kami, semoga laporan penelitian ini dapat berguna bagi pembaca. Penelitian lebih lanjut tentang masalah yang berkaitan dengan penelitian ini, tentu akan dapat memperbaiki kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian ini.

Semarang, Nopember 2001

M. Didik Ardiyanto

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
INTISARI .....	viii
ABSTRACT .....	ix
BAB I      PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	2
1.3. Tujuan Penelitian .....	2
1.4. Kontribusi Penelitian .....	3
BAB II     TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Penelitian dengan Kerangka Kontinjensi.....	4
2.2. Hubungan antara Karakteristik Informasi dengan Kinerja Manajerial...4	
2.3. PEU Sebagai Variabel Moderasi	
BAB III    METODOLOGI PENELITIAN .....	9
3.1. Pengumpulan Data dan Pemilihan Sampel .....	9
3.2. Pengukuran Variabel .....	9
3.3. Metode Analisis Data .....	10
BAB IV    ANALISIS DATA .....	11
4.1. Statistik Diskriptif .....	11
4.2. Pengujian Hipotesis .....	12

BAB V	SIMPULAN DAN SARAN .....	17
	5.1. Ringkasan .....	17
	5.2. Simpulan .....	17
	5.3. Implikasi .....	17
	5.4. Keterbatasan .....	18
	DAFTAR PUSTAKA .....	19
	LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	22

## DAFTAR TABEL

TABEL	JUDUL	Halaman
4.1	Statistik Diskriptif Variabel Kinerja, Kinerja dan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan	12
4.2	Pengaruh Interaksi antara PEU dan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen yang <i>Broad Scope</i> pada Kinerja Manajerial .....	13
4.3	Pengaruh Interaksi antara PEU dan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen yang teragregasi pada Kinerja Manajerial .....	14
4.4	Pengaruh Interaksi antara PEU dan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen yang <i>timelines</i> pada Kinerja Manajerial .....	15
4.5	Pengaruh Interaksi antara PEU dan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen yang terintegrasi pada Kinerja Manajerial .....	16

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan .....	22



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini persaingan usaha semakin meningkat, hal ini menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin untuk bisa memenangkan persaingan. Manajemen perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, mengantisipasi dan mengidentifikasi permasalahan, menyeleksi dan mengimplementasi proses adaptasi yang tepat. Disamping itu manajemen juga harus dapat mengendalikan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Sistem akuntansi manajemen yang merupakan bagian dari perangkat organisasi yang diharapkan akan dapat memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan pengendalian organisasi. Salah satu fungsi sistem akuntansi manajemen adalah menyediakan informasi yang penting untuk membantu manajer mengendalikan organisasi, serta mengurangi ketidakpastian, sehingga dapat membantu perusahaan ke arah pencapaian tujuan (Gordon dan Miller, 1976; Waterhouse dan Tiessen, 1978; Kaplan, 1984 Antony dkk., 1989; Atkinson dkk., 1995).

Informasi akuntansi manajemen memiliki peranan dalam memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas berbagai alternatif tindakan yang dilakukan pada perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan. Informasi memiliki nilai karena informasi memiliki kontribusi langsung dalam menentukan berbagai alternatif tindakan yang bisa dijadikan pertimbangan dalam aktivitas perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Informasi juga akan meningkatkan kemampuan manajer untuk memahami lingkungan dan mengidentifikasi aktivitas yang relevan menghadapi lingkungan yang ada (Feather, 1968; Mock, 1971; Barron dkk., 1974). Chenhall dan Morris (1986) telah mengidentifikasi empat karakteristik informasi akuntansi manajemen yang bermanfaat bagi manajer, yaitu *broad scope*, *timelines*, agregasi dan terintegrasi.

Sistem akuntansi manajemen yang *fit* dengan konteks organisasi dan lingkungan ternyata memiliki pengaruh dalam menentukan tinggi rendahnya kinerja manajerial seperti

yang telah dikemukakan oleh Gull FA, 1991 dan Ieje, 1998. Penelitian mengenai pengaruh sistem akuntansi manajemen dan variabel kontek pada kinerja manajer ini akan bermanfaat, sebab kesimpulan-kesimpulan yang dihasilkan akan dapat dipergunakan untuk bahan pertimbangan dalam penyusunan suatu sistem akuntansi manajemen. Informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem akuntansi manajemen juga perlu mempertimbangkan kontek yang ada dalam suatu organisasi.

Kesesuaian antara sistem akuntansi manajemen dengan kebutuhan manajemen terhadap informasi dipengaruhi oleh kontek lingkungan di mana manajer tersebut bekerja. PEU (Perceived Environment Uncertainty) yang merupakan salah satu variabel kontek juga perlu dipertimbangkan dalam penyusunan sistem akuntansi manajemen. Kiranya perlu diuji apakah tingkat PEU berpengaruh terhadap hubungan antara sistem akuntansi manajemen dengan kinerja manajer.

Dalam penelitian ini subyek yang akan diteliti adalah koperasi. Pemilihan subyek ini didasari oleh suatu pemikiran bahwa koperasi adalah bentuk badan ekonomi yang selama ini seolah tidak tersentuh oleh dunia akademik. Berbagai penelitian mengenai teori kontinjensi, belum ada yang menyentuh koperasi. Penelitian Mia (1997) mengambil subyek perusahaan kecil. Dengan asumsi bahwa sebagian besar koperasi merupakan usaha kecil, maka tidak ada salahnya kalau dalam penelitian ini digunakan subyek Koperasi.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Dari uraian diatas permasalahan dalam penelitian ini adalah:

Apakah PEU berpengaruh pada hubungan antara sistem akuntansi manajemen dengan kinerja manajer?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Seperti yang diuraikan di atas, bahwa sistem akuntansi manajemen akan berpengaruh pada kinerja manajer. Sedangkan disisi lain tingkat ketidakpastian lingkungan (PEU) akan berpengaruh pada kebutuhan manajer terhadap sistem akuntansi manajemen. Dengan bertolak dari pemikiran di atas tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti

empiris pengaruh PEU pada hubungan sistem akuntansi manajemen dengan kinerja manajerial.

#### **1.4. Kontribusi Penelitian**

Bagi perancang organisasi dan sistem akuntansi manajemen, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, bahwa ada satu hal yang perlu disadari, yaitu efek moderating interaksi *perceived environment uncertainty (PEU)* pada hubungan antara sistem akuntansi manajemen dan kinerja manajerial. Namun pengujian lanjut masih diperlukan untuk menguji konsistensi dari hasil penelitian ini.

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perancang organisasi dan sistem akuntansi tentang perlunya pendekatan yang terintegrasi dalam penyusunan sistem pengendalian manajemen. Hal ini disebabkan adanya kemungkinan perubahan satu sub-sistem kontrol akan membutuhkan perubahan pada aspek yang lain dari suatu struktur organisasi hingga dapat meningkatkan kinerja manajerial. Kesadaran akan adanya hubungan interaksi dari berbagai variabel akan dapat membantu desainer untuk mengidentifikasi pengaruh dari interaksi tersebut dan menselaraskan satu variabel sub-sistem dengan variabel sub-sistem yang lain.